

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA SWASTA YAYASAN PEMBINAAN KELUARGA MEDAN

Runi Rismarito Sianturi^{1*}, Masdiana Sinambela², Herliana³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

³ SMA Swasta YPK Medan, Jalan Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8, Medan Indonesia, 20221

*E-mail : runisianturi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua dan minat dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA1 dan XI IPA 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan orang tua dan minat belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar biologi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: instrumen Tes dan Non tes (angket). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar biologi sebesar 0.57 (32.49%) tergolong sedang, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi sebesar 0.34 (11.56%) tergolong rendah, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi sebesar 0.33 (10.89%) tergolong rendah.

Kata kunci : Bimbingan Orang Tua, Minat Belajar Biologi, Hasil Belajar Biologi

ABSTRACT

This research aims to know the relationship of parental guidance and interest in learning with achievement of biology study result of student in class XI IPA SMA Swasta YPK Medan in academic year 2016/2017. The method this research is correlation descriptive. The Sample used in this research were XI IPA1 and XI IPA 2, sampling using total sampling. The independent variable in this research was parental guidance and interest in learning while the dependent variable was achievement study result of student. Instrument used in this research is test and nontest (questionnaire). The result show significant positive relationship between parental guidance and achievement of biology about 0.57 (32.49%) that belong to enough or medium, significant positive relationship between interest in learning and achievement of biology about 0.34 (11.56%) that belong to low, significant positive relationship between parental guidance and interest in learning with achievement of biology study result of student about 0.33 (10.89%) that belong to low.

Keywords : Parental Guidance, Interest in Learning, Achievement.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dimana lingkungan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan yang utama, dimana anak-anak menerima cinta, kasih, dan ketentraman, sehingga anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar. Orang tua mempunyai peranan terhadap hasil belajar

anak melalui bimbingan dan arahan orang tua pada kegiatan belajar di luar sekolah (Uminingsih, 2016).

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar anak. Banyak diantara orang tua yang lalai akan tugasnya dalam membantu perkembangan pemahaman diri anaknya, mereka menyibukkan dirinya dengan urusan masing-masing. Ketika anaknya gagal memenuhi harapannya, pihak

pertama yang dituding adalah guru dan institusi pendidikan, kalau kita renungkan anggapan orang tua bahwa pencapaian itu hanyalah tergantung pada lembaga sekolah, pendapat seperti ini kurang tepat dan akan merugikan diri sendiri. Bagaimanapun guru, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya hanyalah pihak yang membantu mencerdaskan peserta didik. Sedangkan keberhasilan dalam suatu pendidikan itu ditentukan oleh tiga komponen yaitu: orang tua, (keluarga), Guru (Pemerintah), dan masyarakat atau lingkungan (Etiyasningsih, 2011).

Menurut Khairani (2013) Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar dipengaruhi beberapa faktor, salah satu yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian, dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. (Slameto, 2010) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Berdasarkan penuturan salah satu Guru bidang studi biologi, berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa-siswi Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan mulai dari memotivasi belajar, menambah jam belajar biologi, memberikan latihan dan sebagainya, namun masih didapati beberapa siswa yang nilai ujian akhir sekolah tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ditemukan bahwa nilai ujian yang diperoleh siswa yaitu 60. Sedangkan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai yaitu 70. Untuk mencapai KKM tersebut maka dibutuhkan peran serta dari

semua pihak antara lain : orang tua, guru, dan siswa itu sendiri. Selain pengajaran yang diberikan guru di sekolah maka orang tua juga berpartisipasi membimbing siswa belajar di rumah. Apabila didikan yang diberikan oleh guru dan orang tua berjalan secara bersamaan dan saling berkesinambungan maka nilai ujian siswa akan memenuhi KKM. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa bimbingan orang tua masih rendah dibuktikan dari nilai ujian siswa. Guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada siswa namun hasilnya tetap saja nihil. Maka untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah (guru). Bimbingan orang tua yang rendah akan berakibat fatal terhadap minat belajar siswa di sekolah. Apabila minat belajarnya rendah maka hasil belajarnya juga akan ikut rendah. Minat merupakan salah satu yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMA Swasta YPK Medan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Kebanyakan siswa-siswi harus disuruh suruh untuk belajar, tidak ada kemauan sendiri untuk belajar.

SMA Swasta YPK Medan adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah berperan dalam mencerdaskan siswa. Telah banyak yang dilakukan sekolah ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi sekarang ini Kebanyakan siswa/siswi menggunakan waktu belajar mereka dengan hal-hal yang tidak berguna, misalnya main HP di kelas, mengganggu teman saat belajar, membuat onar di kelas, dan lain sebagainya. Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Hal tersebut dapat dilihat dengan nyata, misalnya pada saat membimbing, membantu mengarahkan, menyanggah, menasehati, mengecam, mengomando. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan. Sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh dan berkembang membuat perubahan-perubahan yang membangun (Handayani, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2013) terdapat hubungan yang

positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dengan $r_{xy} = 0,358$. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Febriary (2013) yang mengatakan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan minat dan hasil belajar anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, Mengetahui besarnya kontribusi bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, Mengetahui Hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, Mengetahui besarnya kontribusi minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, Mengetahui Hubungan antara bimbingan orang tua dan minat belajar biologi dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017, Mengetahui besarnya kontribusi bimbingan orang tua dan minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta YPK Medan yang berada di Jln. Sakti Lubis Gg.Pegawai No. 8 Medan pada bulan februari sampai dengan Juni tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA Tahun Pembelajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 orang siswa.

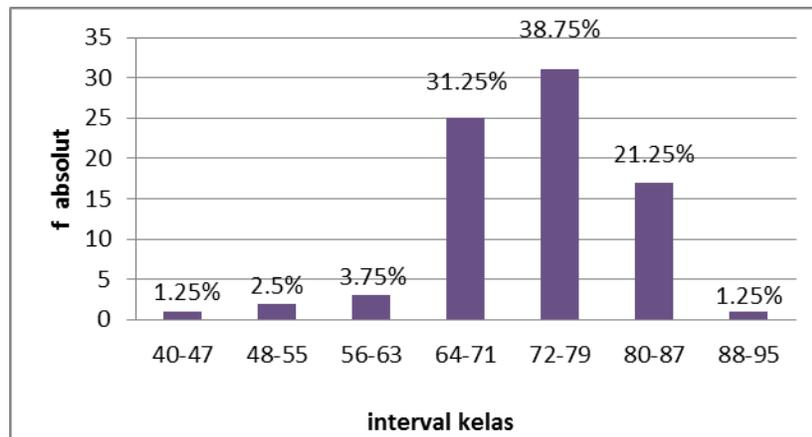
Intrumen Penelitian yang digunakan yaitu instrumen Tes dan non Test (Angket). Instrumen Tes menggunakan materi pokok sistem eksekusi yang telah disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30

butir, setiap soal memiliki 5 option. Penyusunan butir soal berdasarkan Taksonomi Blomm. Instrumen Non test menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 50 item yaitu 25 soal untuk Bimbingan Orang tua dan 25 soal untuk Minat Belajar. Masing-masing pernyataan disediakan empat pilihan yang menjadi alternatif jawaban dan perhitungan skor menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan pada angket Bimbingan Orang tua yaitu Memberi perhatian, Memberi nasehat, Memberi motivasi dan penghargaan, Menyediakan fasilitas belajar. Indikator untuk minat Belajar Biologi yaitu Faktor siswa (taraf intelegensi, keinginan, perasaan, keadaan fisik), Faktor keluarga (Perhatian, kondisi sosial ekonomi), Faktor Guru (Komunikator, motivator, fasilitator), Faktor lingkungan tempat tinggal, faktor lingkungan sekolah. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran biologi.

Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu Validitas Tes, Reabilitas Tes, Taraf Kesukaran Tes, Daya beda Soal, Teknik analisis data untuk hasil angket dianalisis secara deskriptif korelasi, Untuk hasil angket yang telah diskoring selanjutnya dianalisis.

HASIL PENELITIAN

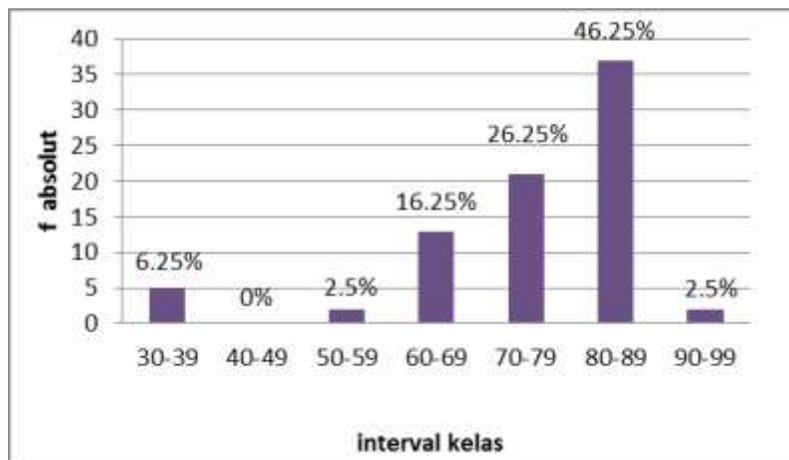
Didalam penelitian terdapat tiga variabel yaitu variabel Bimbingan Orang Tua, Minat Belajar dan Hasil Belajar. Pada angket Bimbingan Orang tua yang diperoleh dari hasil jawaban responden sebanyak 80 orang, diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 40 dengan rata-rata ($M = 72.86$) dan Standard deviasi ($SD = 7.66$). Berdasarkan gambar distribusi frekuensi data bimbingan orang tua siswa diperoleh data berdasarkan skor (rentangan nilai) dengan sebaran terbesar berada pada interval 72-79, dengan banyak siswa sebanyak 31 dan frekuensi relatif sebesar 38.75%, sedangkan sebaran data terkecil berada pada interval 40-47 dan 88-95 dengan banyak siswa sebanyak 1 dan frekuensi relatif sebesar 1.25%.



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi data Bimbingan Orang tua siswa

Pada angket Hasil Belajar yang dibagikan kepada siswa, diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 30, dengan rata-rata ($M = 73$) dan Standart Deviasi ($SD = 13.64$). Berdasarkan gambar distribusi frekuensi data hasil belajar biologi siswa diperoleh data berdasarkan rentangan nilai dengan sebaran data

terbesar berada pada interval 80-89 dengan banyak siswa sebanyak 37 siswa dan frekuensi relatif sebesar 46.25% sedangkan sebaran data terkecil berada pada interval 40-49 dengan banyak siswa tidak ada dan frekuensi relatifnya kosong.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi frekuensi data Hasil Belajar Biologi

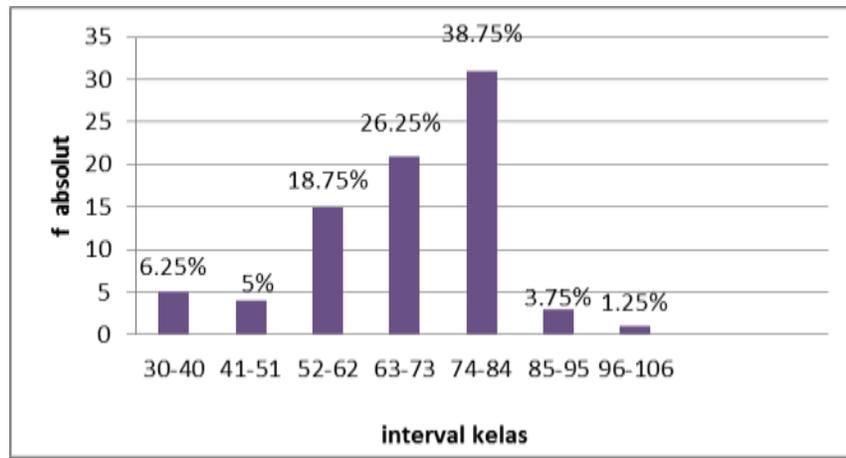
Berdasarkan data yang diperoleh maka koefisien Korelasi antara Bimbingan Orang tua dengan Hasil belajar Biologi siswa diperoleh hasil yang positif dengan harga koefisien korelasi sebesar 0.57 yang berada pada kategori sedang. Persentase kontribusi (sumbangan efektif) variabel Bimbingan Orang tua (X_1) dengan Hasil Belajar Biologi siswa (Y) 32.49%, yang berarti hasil belajar biologi dipengaruhi oleh

Bimbingan Orang tua. Uji signifikan korelasi menggunakan uji t, adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.13 > 1.67$).

Pada angket Minat Belajar yang dibagikan kepada responden sebanyak 80 orang maka diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 30 dengan rata-rata ($M = 68.52$) dan standard Deviasi ($SD = 13.52$). Berdasarkan gambar distribusi frekuensi data minat belajar Biologi siswa diperoleh sebaran data terbesar berada pada interval 74-84 dengan banyak siswa

sebanyak 31 siswa dan frekuensi relatif sebesar 38.75% sedangkan sebaran data terkecil berada pada

interval 96-106 dengan banyak siswa sebanyak 1 orang dan frekuensi relatif sebesar 1.25%.



Gambar 3. Diagram Batang distribusi frekuensi Minat Belajar Biologi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil perhitungan koefisien Korelasi antara Minat belajar dengan Hasil belajar Biologi diperoleh hasil yang positif dengan harga koefisien korelasi sebesar 0.34 yang berada pada kategori rendah. Persentase kontribusi (sumbangan efektif) variabel Minat Belajar Biologi siswa (X_1) dengan Hasil Belajar Biologi siswa (Y) 11.56%, yang berarti hasil belajar biologi dipengaruhi oleh minat belajar biologi. Uji signifikan korelasi menggunakan uji t, adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.19 > 1.67$).

Didalam penelitian ini terdapat korelasi sederhana dan korelasi ganda yaitu Hubungan Bimbingan Orang tua dan Minat Belajar Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Hasil perhitungan koefisien Korelasi diperoleh hasil yang positif dengan harga koefisien korelasi sebesar 0.33 yang berada pada kategori rendah. Persentase kontribusi (sumbangan efektif) variabel Bimbingan Orang tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Biologi siswa (Y) 10.89% yang berarti hasil belajar biologi dipengaruhi oleh bimbingan orang tua. Uji signifikan korelasi menggunakan uji t, adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.70 > 2.000$)

PEMBAHASAN

Hubungan Bimbingan Orang tua dengan Hasil Belajar Biologi siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan maka diperoleh Hubungan Bimbingan Orang tua dengan Hasil Belajar Biologi siswa sebesar 0.57 yang masih tergolong sedang artinya bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Orang tua dengan Hasil Belajar Biologi siswa. Persentase kontribusi (sumbangan efektif) Bimbingan Orang tua dengan Hasil Belajar siswa sebesar 32.49%. Banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa tetapi salah satunya yaitu Bimbingan Orang tua. Untuk mengetahui bagaimana tingkat Bimbingan Orang tua dan peran Orang tua mempengaruhi Hasil Belajar siswa dapat diketahui dari instrumen yang digunakan peneliti. Berdasarkan instrumen yang digunakan maka didapatkan skor yang paling tinggi yaitu Orang tua siswa menasihati siswa ketika siswa malas masuk sekolah, Orang tua siswa bersedia membelikan bahan-bahan praktikum biologi untuk siswa, Orang tua siswa mendengar dan memperhatikan keluhan-keluhan siswa dan memotivasi siswa, Orang tua siswa selalu memberikan kesempatan untuk belajar di rumah, Orang tua menanyakan alasan jika siswa pulang lebih awal dari sekolah, Ketika siswa tidak dapat hadir ke sekolah Orang tua menyampaikan permohonan izin ke

sekolah, orang tua mengetahui jadwal keluar masuk sekolah tempat siswa belajar, orang tua memberi kesempatan pada siswa untuk mengutamakan tugas sekolah terlebih dahulu dibandingkan tugas rumah, Orang tua membayar uang sekolah tepat waktu, Orang tua mendiskusikan cita – cita siswa dimasa depan, Orang tua melengkapi fasilitas belajar untuk mendukung prestasi siswa di sekolah. Berdasarkan jawaban siswa mengenai Bimbingan Orang tua, maka diperoleh Bimbingan Orang tua yang diberikan di Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain skor yang lebih tinggi diperoleh juga skor angket yang lebih rendah hal ini menunjukkan bahwa Orang tua masih lemah dalam mengawasi waktu belajar siswa di rumah, Mendampingi siswa belajar ketika akan menghadapi ujian sekolah, Menganjurkan siswa membaca buku biologi. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa masih ada point-point yang harus ditingkatkan atau diperhatikan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Usman (2009) dalam penelitiannya Pada dasarnya orang tua murid mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa, karena waktu anak sebagian besar berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu orang tua perlu memberikan Bimbingan kepada anak. Bimbingan Orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa dan penguatan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu Bimbingan Orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Biologi Siswa

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar Biologi dengan Hasil Belajar biologi siswa yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0.34 yang masih tergolong rendah dengan persentase kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 11.56%, yang berarti Hasil Belajar biologi dipengaruhi oleh Minat Belajar biologi sebesar 11.56% . Hal ini berarti hipotesis H_a diterima dan dapat

disimpulkan bahwa semakin baik Minat belajar siswa maka semakin baik Hasil belajar yang dicapai. Angka koefisien korelasi sebesar 0.34 menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara Minat belajar terhadap Hasil belajar masih rendah. Rendahnya korelasi ini disebabkan karena masih belum maksimalnya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu Minat Belajar siswa. Apabila Minat belajar siswa tidak ada , maka hasil belajar yang didapatkan akan rendah. Untuk mengetahui tingkat atau pengaruh Minat terhadap Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil jawaban instrumen siswa yaitu berdasarkan hasil instrumen diperoleh skor yang tertinggi diantaranya: Siswa mendapat nilai tertinggi di kelas ketika guru memberikan tugas Biologi, Siswa belajar biologi setiap ingin masuk pelajaran Biologi, Siswa belajar Biologi sebelum ujian dimulai, Siswa semangat ketika waktu pelajaran Biologi dimulai, Siswa berdiskusi dengan teman apabila siswa tidak memahami pelajaran Biologi, Siswa akan mengerjakan tugas Biologi yang diberikan oleh Guru apabila nilai siswa masih rendah, orang tua siswa peduli terhadap pendidikan siswa, Catatan Biologi diperiksa oleh Guru. Berdasarkan Jawaban tersebut maka Orang tua dan Guru harus terus memantau dan memperhatikan siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain skor tertinggi ada juga skor terendah untuk instrumen Minat Belajar diantaranya: Siswa mengulangi pelajaran Biologi di rumah, Siswa membaca buku biologi setiap hari di rumah, Siswa paham ketika guru menerangkan pelajaran Biologi. Berdasarkan point tersebut maka guru harus lebih memperhatikan dan mengawasi siswa di kelas.

Menurut Febriany (2013) Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, anak harus memiliki minat belajar terlebih dahulu. Minat belajar dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan, khususnya lingkungan keluarga terutama orang tua. Orang tua dapat memberikan minat belajar yang baik bagi anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam

pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.

Hubungan Bimbingan Orang tua dan Minat dengan Hasil Belajar Biologi Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, menerangkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi siswa yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0.33 yang masih tergolong rendah dengan persentase kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 10.89%. Data tersebut menunjukkan bahwa Hasil belajar biologi 10.89% dipengaruhi oleh Bimbingan Orang Tua. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar siswa teruji kebenarannya. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan orang tua dan minat belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan. Angka koefisien korelasi sebesar 0.33 menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara bimbingan dan minat masih rendah, hal ini disebabkan karena tidak berjalannya secara bersamaan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar siswa. Apabila hanya Bimbingan Orang tua yang berada pada tingkat yang tinggi maka Hasil Belajar tidak meningkat, tetapi apabila Bimbingan Orang tua dan Minat berjalan secara bersamaan maka Hasil belajar juga akan meningkat. Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan (Handayani 2016) semakin besar Bimbingan Orang tua peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya tidak akan berpengaruh dengan prestasi belajar yang akan diraih. Akan tetapi jika diikuti minat belajar yang tinggi yang dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki, yang akhirnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Didalam Penelitian ini memiliki kelemahan dimana Variabel dalam penelitian ini mengharuskan keterlibatan Orang tua sebagai responden, sehingga nantinya angket Bimbingan Orang tua diisi oleh Orang tua dan angket minat diisi oleh siswa, maka hasil yang diperoleh akan lebih akurat. Untuk peneliti selanjutnya peneliti berharap

agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan dan melibatkan Orang tua sebagai responden dalam penelitian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017. Koefisien korelasi Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017 sebesar 0.57 dan persentase kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 32.49% tergolong sedang. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017. Koefisien korelasi Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017 sebesar 0.34 dan persentase kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 11.56% tergolong rendah. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017. Koefisien korelasi Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar biologi dengan Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P.2016/2017 sebesar 0.33 dan persentase kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 10.89% tergolong rendah .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terkhusus Bapak Ricardo Agogo Sirait, ST, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Swasta YPK Medan, dan siswa-siswi kelas XI IPA Bahasa yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, R., (2013), *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat, Motivasi, dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Kecamatan Padureso Kebumen*, Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta

- Arikunto, S., (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Etiyasningsih, (2011), pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Tunas Bangsa Kecamatan wonokromo Surabaya, *Jurnal Ilmiah Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1: 1-3
- Febriany, R., Yusri, (2013), Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah Padang , FIP UNP. *Jurnal ilmiah Konseling* 2(1):12
- Handayani, S., (2016), Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa , *Jurnal formatif* 6 (2) : 141 - 148
- Khairani, M., (2013), *Psikologi belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mayura, E., (2014), *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD N 20/1 Jembatan Mas*, Skripsi, Universitas Jambi
- Meliala, Endang, S., *Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester II Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Swasta Karya Sedar Biru-Biru Tahun Pembelajaran 2009/2010*, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan
- Mustamin, H., (2010), Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Assesmen Kinerja, *Lentera Pendidikan* 13:37-38
- Pujianto, (2014), *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTS Gappi Ambai Kebumen Purworejo*: Universitas Muhammadiyah Purworejo.3(1):6
- Purnama, H., Winatha, I. K., Nurdin (2013), *Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun pelajaran 2012/2013*, Bandar Lampung: FKIP UNILA.1(4):4.
- Purwanto, N., (2010), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samino, dan Saring, M., (2012), *Layanan Bimbingan Belajar*, Surakarta: Fairuz Media.
- Slameto, (2010), *Belajar dan faktor faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Susanti,Eni., (2010), *Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Aktivitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah dengan Hasil Belajar IPA di Kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2009/2010*, skripsi, FMIPA,Unimed,Medan
- Tanamir, M., (2016), *Hubungan Minat Terhadap Bentuk Tes dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tanah Datar* 1(2)
- Uminingsih, (2016), *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 004 Bontang*, *Cendikia* 10 (1)
- Usman, Tambat., (2009), *Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMU Yayasan Pendidikan Budaya Bandar Lampung*, Bandar Lampung : FKIP Universitas lampung. *Jurnal kependidikan triadik* 12(1):3
- Widiyawati, R., (2013), *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*, skripsi, FMIPA, Universitas Negeri Malang.